

ABSTRACT

B. Viraditya Diony Harvinanda Junior (2018). **Revealing Affective Meaning through Figurative Language Use in Killing Me Inside's "Fractured" Lyric and Scaller's "The Youth" Lyric.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Music has become an important object in the people's life. Everyone can enjoy music because it does not discriminate anybody. Music welcomes all classes, races, and also all kinds of society for those who want to enjoy it. In addition, music can also explain people's feeling through their beats and lyrics. Lyric has its own uniqueness because the writer/author use some expressions, whether they are stated directly or indirectly, to make it more aesthetic or meaningful. Meanwhile, not all singers express their thoughts through literal meaning in the lyrics. Sometimes, the meaning of their lyrics cannot be defined after we listen to the song for the first time because some expression in the lyrics contain more than their literal meaning. There are also expressions that carry a non-literal meaning. Based on Oxford Dictionaries, non-literal as an adjective is defined as "not using or taking words in their usual or most basic sense." As seen from the dictionary, non-literal meaning of the lyrics cannot be understood in the first time we read them, there must be a continuous action and certain analysis to get the exact interpretation of them.

In this research, there are two problems that are discussed. The first one is to find the figurative expressions applied in Killing Me Inside's "Fractured" and Scaller's "The Youth" song lyrics. The second one is to find the affective meaning through the use of figurative expressions in the song lyrics.

This study uses semantic approach in order to limit the scope of the analysis which aims to find the affective meaning of the selected song lyrics through the use of figurative expressions in the lyrics. For data collection, the method applied to collect the data is through the semantic feature analysis on each phrase of the song lyrics.

In the analysis, there are 7 data of figurative expressions used in the Killing Me Inside's "Fractured". From the total 7 occurrences which are identified, 5 are categorized as metaphor while the other 2 are categorized as personification. Meanwhile, in the Scaller's "The Youth" lyric, there are 5 data of figurative expressions used in the lyric. Three data are identified as metaphor, and the rest use personification.

In the end, the use of figurative expressions in the selected song lyrics could explain the affective meaning which is close to the deeper emotion of the speaker towards the listener.

ABSTRAK

B. Viraditya Diony Harvinanda Junior (2018). **Revealing Affective Meaning through Figurative Language Use in Killing Me Inside's "Fractured" and Scaller's "The Youth"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Musik telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia saat ini. Setiap orang dapat menikmati musik, tanpa mempedulikan darimana atau siapa orang tersebut. Musik dapat dinikmati semua kelas, ras, dan juga semua jenis masyarakat bagi mereka yang ingin menikmatinya. Selain itu, musik juga dapat menjelaskan perasaan orang melalui nada dan liriknya. Lirik memiliki keunikan tersendiri karena penulis/penyanyi menggunakan berbagai ekspresi, baik itu dinyatakan secara langsung atau tidak langsung, untuk membuatnya lebih estetik atau lebih bermakna. Sementara itu, tidak semua penyanyi mengekspresikan pikiran mereka melalui makna literal dalam lirik. Kadang-kadang, makna lirik mereka tidak dapat ditemukan ketika kita mendengarkan lagu untuk pertama kalinya karena beberapa ekspresi dalam lirik mengandung lebih dari makna harfiahnya. Ada juga ekspresi yang membawa makna non-literal. Menurut Kamus Oxford, non-literal sebagai kata sifat didefinisikan sebagai "tidak menggunakan atau mengambil kata-kata dalam pengertian mereka yang biasa atau paling dasar." Seperti yang terlihat dari kamus, makna non-literal dari lirik tidak dapat dipahami pada saat pertama kali kita membacanya, harus ada tindakan berkelanjutan dan analisis tertentu untuk mendapatkan interpretasi yang tepat dari kata-kata yang digunakan.

Dalam penelitian ini, ada dua masalah yang akan dibahas. Yang pertama adalah menemukan ekspresi figuratif yang diterapkan dalam lirik lagu milik Killing Me Inside berjudul "Fractured" dan Scaller dengan judul "The Youth". Yang kedua adalah menemukan makna afektif melalui penggunaan ekspresi figuratif dalam lirik lagu tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik untuk membatasi ruang lingkup analisis yang bertujuan untuk menemukan makna afektif dari lirik lagu yang dipilih melalui penggunaan ekspresi figuratif dalam lirik. Untuk pengumpulan data, metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data adalah melalui analisis fitur semantik pada setiap frase dari lirik lagu.

Dalam analisis ini, ada 7 data ekspresi figuratif yang digunakan dalam lirik "Fractured" dari Killing Me Inside. Dari total 7 kejadian yang diidentifikasi, 5 dikategorikan sebagai metafora sedangkan 2 lainnya dikategorikan sebagai personifikasi. Sementara itu, dalam lirik "The Youth" dari Scaller, ada 5 data ekspresi figuratif yang digunakan dalam lirik, 3 diidentifikasi sebagai metafora sedangkan 2 lainnya menggunakan personifikasi.

Pada akhirnya, penggunaan ekspresi figuratif dalam lirik lagu yang dipilih dapat menjelaskan makna afektif yang dekat dengan emosi yang lebih dalam dari pembicara yang disampaikan kepada pendengar.